

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah uji statistik Non Parametrik dengan menggunakan *Wilcoxon signed rank test* untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. *Wilcoxon signed rank test* digunakan untuk data bertipe interval atau ratio namun datanya tidak mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk analisis kualitatif penelitian ini adalah analisis deskriptif yang diperoleh melalui observasi selama pelaksanaan penelitian dan pembahasan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil Penelitian

Hasil Kuantitatif

1. Hasil Kuantitatif Kelompok

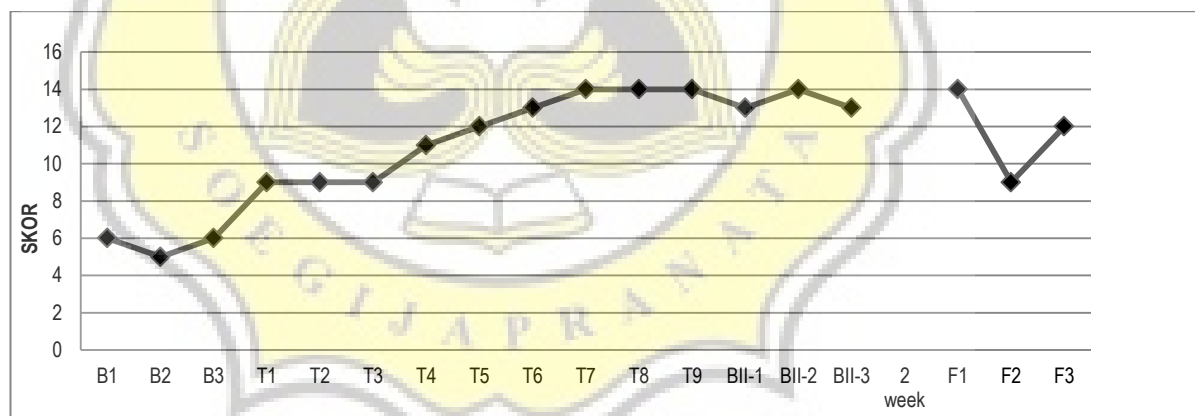
Data pengukuran yang diambil oleh ketiga observer kemudian diolah secara kuantitatif untuk dihitung reliabilitas dan korelasinya pada masing-masing subjek. Hasil reliabilitas dari ketiga observer dengan $N=9$ yaitu korelasi observer I dengan observer II sebesar 0,993 dan korelasi observer I dengan observer III sebesar 0,996. Korelasi observer II dengan observer I sebesar 0,993 dan hasil korelasi observer II dengan observer III sebesar 0,988. Korelasi observer III dengan observer I sebesar 0,996 dan korelasi observer III dengan observer II sebesar 0,988. Pada dengan $\alpha = 0,01$ maka hasil dari ketiga observer untuk ketiga subjek adalah reliable dan berkorelasi. Hasil observer I dan observer III memperoleh hasil yang tinggi. Sehingga harus dipilih salah satu dari kedua observer tersebut, yaitu observer I. Adapun pertimbangan memilih observer I dikarenakan observer I memiliki korelasi yang paling tinggi dan lebih memahami kondisi dari subjek dan kehadirannya saat penelitian sehingga lebih mengetahui daripada observer yang lain.

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Ranks Test* menggunakan SPSS 17, maka nilai Z yang didapat dari membandingkan baseline I dan baseline II sebesar -2,694 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed)

sebesar 0,007 dimana kurang dari batas kritis penilaian 0,05 terdapat perbedaan bermakna antara kelompok BI (Baseline I) dan BII (Baseline II), sehingga ada perbedaan antara saat BI (Baseline I) dan BII (Baseline II). Dan nilai Z yang didapat dari membandingkan baseline II dan follow up sebesar -1,513 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,130 dimana lebih dari batas kritis penilaian 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan bermakna antara kelompok BII (Baseline II) dan FU(Follow Up), sehingga ada keajegan antara saat BII (Baseline II) dan FU (Follow Up). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil analisis data sesuai sehingga keputusan hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_1 atau yang berarti terdapat perbedaan signifikan perilaku menyikat gigi antara sebelum dan sesudah diberikan treatment *chaining*, dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu penerapan metode *chaining* efektif meningkatkan kemampuan perilaku menyikat gigi pada anak dengan disabilitas intelektual.

2. Hasil Kuantitatif Subjek

a. Subjek Pertama atau Subjek SR



Grafik 1. Grafik perilaku menyikat gigi pada subjek SR

Keterangan : B : baseline

BII : paska tritmen/ baseline II

T : tritmen

F : Follow up

Skor dari perilaku menyikat gigi yang tertera di grafik dari baseline, tritmen, baseline II dan follow up merupakan hasil dari penjumlahan skor yang diperoleh dari check list perilaku menyikat gigi yang dapat dilakukan subjek yang terdiri dari 14 tahap perilaku menyikat gigi yaitu ambil sikat gigi, basahi sikat gigi, buka tutup pasta gigi, oleskan pasta gigi pada sikat, tutup pasta gigi, sikat

permukaan luar gigi, sikat permukaan depan/seri pada gigi, sikat permukaan bagian dalam gigi, isi gayung dengan air, bilas mulut dengan berkumur, bilas sikat gigi, lap mulut, siram bekas menyikat gigi, dan taruh peralatan menyikat gigi di tempatnya.

Pada sesi baseline subjek diminta melakukan menyikat gigi sendiri tanpa ada bantuan atau perlakuan apapun. Saat baseline 1 skor subjek 6, lalu saat sesi baseline 2 skor subjek adalah 5. Selanjutnya pada sesi baseline 3 skor subjek adalah 6. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi subjek masih kurang dan memerlukan tritmen untuk meningkatkan perilaku menyikat giginya.

Setelah baseline dilanjutkan sesi tritmen. Pada sesi tritmen 1, skor perilaku menyikat gigi adalah 9, hal ini menunjukkan ada kenaikan perilaku menyikat gigi subjek dibandingkan saat sesi baseline yang memiliki skor 5 dan 6. Sesi tritmen 2, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 9, hal ini menunjukkan skor sama saat sesi tritmen 1. Sesi tritmen 3, skor perilaku menyikat gigi subjek 9, menunjukkan skor sama dari sesi tritmen sebelumnya.

Sesi tritmen 4, skor subjek adalah 11, hal ini menunjukkan ada peningkatan perilaku menyikat gigi subjek dari sesi tritmen sebelumnya. Pada sesi tritmen 5, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 12, hal ini menunjukkan ada peningkatan perilaku menyikat gigi subjek dari sesi 5. Saat sesi 6, skor subjek adalah 13, hal ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan perilaku menyikat gigi pada subjek.

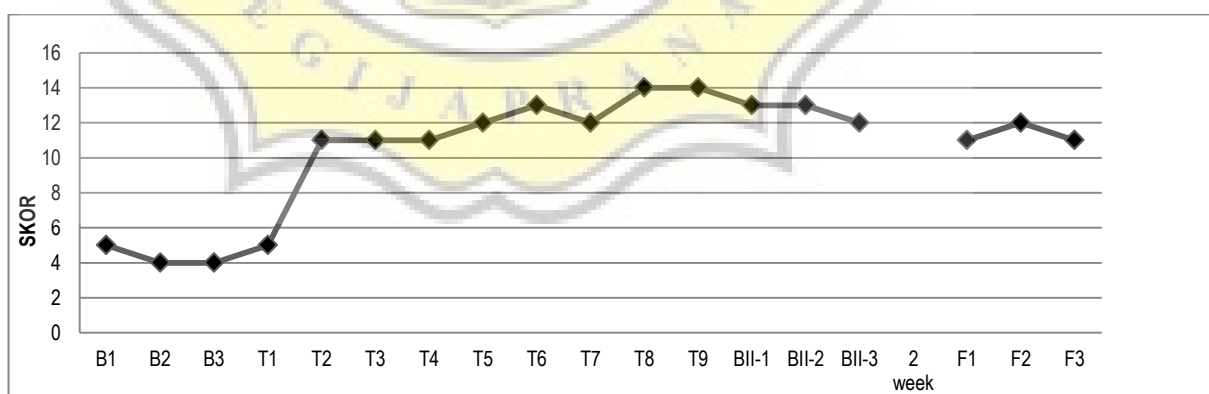
Pada sesi tritmen 7, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 14. Hal ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek dan subjek dapat melakukan menyikat gigi sendiri karena skor total dari perilaku menyikat gigi adalah 14. Sesi tritmen 8, skor perilaku menyikat gigi adalah 14, hal ini menunjukkan perilaku menyikat gigi subjek meningkat daripada sebelum diberikan tritmen. Pada sesi ke 9, skor perilaku menyikat gigi adalah 14, hal ini menunjukkan perilaku menyikat gigi subjek ada peningkatan perilaku menyikat giginya daripada sebelum diberikan tritmen dan menunjukkan subjek dapat menyikat gigi sendiri.

Setelah diberikan tritmen dan perilaku menyikat gigi subjek meningkat dengan skor tritmen 9 adalah 14 yang merupakan skor total perilaku menyikat gigi, selanjutnya diberikan sesi paska tritmen atau sesi baseline kedua. Hal ini

dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku menyikat gigi setelah diberikan tritmen. Pada sesi baseline II hari 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 13, hal ini menunjukkan ada penurunan dibandingkan saat tritmen 9 yang menunjukkan skor 14. Lalu saat sesi baseline II hari 2 menunjukkan perilaku menyikat gigi subjek adalah 14 yang menunjukkan perilaku menyikat gigi subjek meningkat daripada sesi sebelumnya. Saat baseline II hari 3, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 13 yang menunjukkan sedikit penurunan perilaku menyikat gigi subjek dari sesi sebelumnya.

Setelah paska tritmen atau baseline II selanjutnya 2 minggu kemudian dilanjutkan sesi follow up untuk melihat perilaku menyikat gigi subjek. Pada sesi follow up 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 14, hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi subjek ada peningkatan. Saat follow up 2, skor subjek adalah 9, menunjukkan ada penurunan skor perilaku menyikat gigi subjek. Follow up 3 skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 12, hal ini menunjukkan ada kenaikan skor perilaku menyikat gigi subjek. Berdasarkan hasil ini terlihat ada peningkatan perilaku menyikat gigi subjek jika dibandingkan sebelum diberikan tritmen dan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek termasuk relatif stabil.

b. Subjek Kedua atau Subjek AY



Grafik 2. Grafik perilaku menyikat gigi pada subjek AY

Keterangan : B : baseline

BII : paska tritmen/ baseline II

T : tritmen

F : Follow up

Skor dari perilaku menyikat gigi yang tertera di grafik dari baseline, tritmen, baseline II/ paska tritmen dan follow up merupakan hasil dari penjumlahan skor yang diperoleh dari check list perilaku menyikat gigi yang dapat dilakukan subjek yang terdiri dari 14 tahap perilaku menyikat gigi yaitu ambil sikat gigi, basahi sikat gigi, buka tutup pasta gigi, oleskan pasta gigi pada sikat, tutup pasta gigi, sikat permukaan luar gigi, sikat permukaan depan/seri pada gigi, sikat permukaan bagian dalam gigi, isi gayung dengan air, bilas mulut dengan berkumur, bilas sikat gigi, lap mulut, siram bekas menyikat gigi, dan taruh peralatan menyikat gigi di tempatnya.

Pada sesi baseline subjek diminta melakukan menyikat gigi sendiri tanpa ada bantuan atau perlakuan apapun. Saat baseline 1 skor subjek 5, lalu saat sesi baseline 2 skor subjek adalah 4. Selanjutnya pada sesi baseline 3 skor subjek adalah 4. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perilaku menyikat gigi subjek kurang dan subjek membutuhkan bantuan atau tritmen.

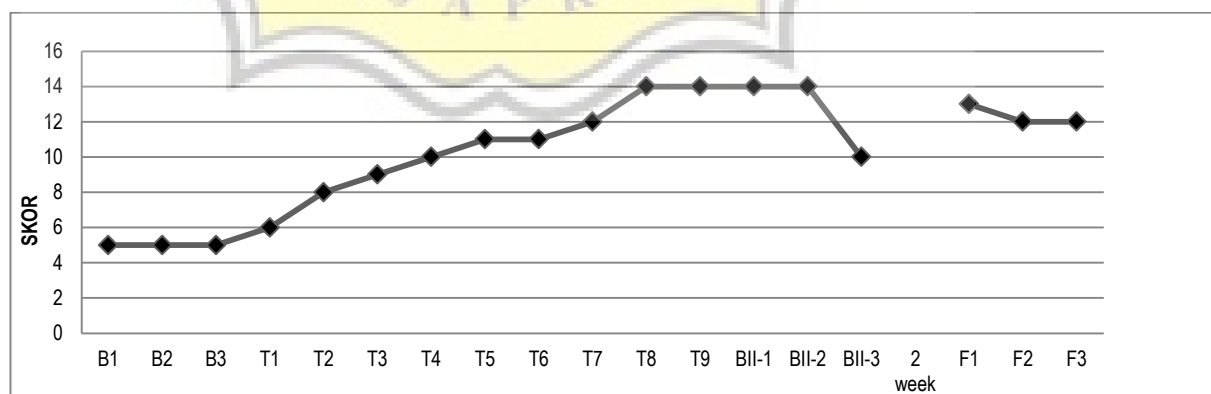
Setelah sesi baseline dilanjutkan sesi tritmen. Pada sesi tritmen 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 5, hal ini menunjukkan ada sedikit peningkatan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek dari saat sesi baseline. Saat sesi tritmen 2, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 11, hal ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek. Sesi tritmen 2, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 11, hal ini menunjukkan sama dengan sesi sebelumnya dan ada peningkatan dari sesi baseline. Pada sesi tritmen 3, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 11, hal ini menunjukkan sama dengan sesi sebelumnya dan ada peningkatan dari sesi baseline. Saat sesi tritmen 4, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 11, hal ini menunjukkan sama dengan sesi sebelumnya dan ada peningkatan dari sesi baseline. Sesi tritmen 5, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 12, hal ini menunjukkan ada sedikit peningkatan dari sesi tritmen sebelumnya. Saat sesi tritmen 6, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 13, hal ini menunjukkan ada sedikit peningkatan dari sesi tritmen sebelumnya. Pada sesi tritmen 7, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 12, hal ini menunjukkan ada sedikit penurunan dari tritmen sebelumnya. Lalu pada sesi tritmen 8, skor perilaku menyikat gigi adalah 14, hal ini menunjukkan ada peningkatan. Sesi tritmen 9, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 14, hal ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan perilaku

menyikat gigi subjek dibandingkan saat baseline dan subjek dapat melakukan semua tahap perilaku menyikat gigi..

Setelah tritmen dilanjutkan dengan paska tritmen atau baseline II, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku menyikat gigi setelah diberikan tritmen. Paska tritmen/ baseline II sesi 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 13, hal ini menunjukkan ada sedikit penurunan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek. Paska tritmen/baseline II sesi 2, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 13, hal ini menunjukkan ada persamaan dari sesi sebelumnya. Paska tritmen atau baseline II sesi 3, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 12, hal ini menunjukkan ada sedikit penurunan dari sesi sebelumnya.

Setelah paska tritmen atau baseline II selanjutnya 2 minggu kemudian dilanjutkan sesi follow up untuk melihat perkembangan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek. Pada sesi follow up 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 11, hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi subjek ada penurunan. Saat follow up 2, skor subjek adalah 12, menunjukkan ada peningkatan skor perilaku menyikat gigi subjek. Follow up 3 skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 11, hal ini menunjukkan ada sedikit penurunan skor perilaku menyikat gigi subjek. Berdasarkan hasil ini terlihat ada peningkatan perilaku menyikat gigi subjek jika dibandingkan sebelum diberikan tritmen dan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek termasuk relatif stabil.

c. Subjek Ketiga atau Subjek BL



Grafik 3. Grafik perilaku menyikat gigi pada subjek BL

Keterangan : B : baseline

BII : paska tritmen/ baseline II

T : tritmen

F : *Follow up*

Skor dari perilaku menyikat gigi yang tertera di grafik dari baseline, tritmen, baseline II/ paska tritmen dan follow up merupakan hasil dari penjumlahan skor yang diperoleh dari check list perilaku menyikat gigi yang dapat dilakukan subjek yang terdiri dari 14 tahap perilaku menyikat gigi yaitu ambil sikat gigi, basahi sikat gigi, buka tutup pasta gigi, oleskan pasta gigi pada sikat, tutup pasta gigi, sikat permukaan luar gigi, sikat permukaan depan/seri pada gigi, sikat permukaan bagian dalam gigi, isi gayung dengan air, bilas mulut dengan berkumur, bilas sikat gigi, lap mulut, siram bekas menyikat gigi, dan taruh peralatan menyikat gigi di tempatnya.

Pada sesi baseline subjek diminta melakukan menyikat gigi sendiri tanpa ada bantuan atau perlakuan apapun. Saat baseline 1 skor subjek 5, lalu saat sesi baseline 2 skor subjek adalah 5. Selanjutnya pada sesi baseline 3 skor subjek adalah 5. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi subjek masih kurang dan memerlukan tritmen untuk meningkatkan perilaku menyikat giginya.

Setelah sesi baseline dilanjutkan sesi tritmen. Pada sesi tritmen 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 6, hal ini menunjukkan ada sedikit peningkatan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek dari saat sesi baseline. Saat sesi tritmen 2, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 8, hal ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek. Sesi tritmen 3, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 9, hal ini menunjukkan sama dengan sesi sebelumnya dan ada peningkatan dari sesi baseline. Pada sesi tritmen 4, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 10, hal ini menunjukkan ada peningkatan. Sesi tritmen 5, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 11, hal ini menunjukkan sedikit peningkatan dengan sesi tritmen sebelumnya. Sesi tritmen 6, skor perilaku menyikat gigi adalah 11, hal ini menunjukkan sama dengan tritmen sebelumnya.

Sesi tritmen 7, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 12, hal ini menunjukkan ada peningkatan dari sesi sebelumnya. Sesi tritmen 8, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 14, hal ini menunjukkan ada peningkatan perilaku menyikat gigi subjek. Pada sesi tritmen 9, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 14, hal ini menunjukkan ada peningkatan perilaku menyikat gigi

subjek dibandingkan saat baseline dan subjek dapat melakukan seluruh tahap dalam menyikat gigi.

Setelah tritmen dilanjutkan dengan paska tritmen atau baseline II, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku menyikat gigi setelah diberikan tritmen. Paska tritmen/ baseline II sesi 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 14, hal ini menunjukkan sama saat sesi sebelumnya. Paska tritmen/ baseline II sesi 2, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 14, hal ini menunjukkan sama dari sesi sebelumnya. Paska tritmen atau baseline II sesi 3, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 10, hal ini menunjukkan ada penurunan dari sesi sebelumnya.

Setelah paska tritmen atau baseline II selanjutnya 2 minggu kemudian dilanjutkan sesi follow up untuk melihat perkembangan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek. Pada sesi follow up 1, skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 13, hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi subjek ada peningkatan. Saat sesi follow up 2, skor subjek adalah 12, menunjukkan ada sedikit penurunan skor perilaku menyikat gigi subjek. Sesi follow up 3 skor perilaku menyikat gigi subjek adalah 12, hal ini menunjukkan sama dari sesi sebelumnya. Berdasarkan hasil ini terlihat ada peningkatan perilaku menyikat gigi subjek jika dibandingkan sebelum diberikan tritmen dan kemampuan perilaku menyikat gigi subjek termasuk relatif stabil.

3. Hasil Kualitatif Subjek

a. Subjek pertama atau subjek SR

Pada sesi baseline subjek diminta melakukan menyikat gigi sendiri tanpa ada bantuan atau perlakuan apapun. Saat sesi baseline 1, subjek tampak terlihat tenang dan setelah diberikan perintah silahkan menyikat gigi, subjek langsung melaksanakan menyikat giginya. Subjek membuka sikat gigi lalu ambil gayung dan membuka kran air. Lalu subjek mengisi gayung dengan air. Sikat gigi subjek sempat jatuh lalu diambil lagi. Subjek lalu mengambil pasta gigi dan mendekatkan pasta gigi dan memperhatikan dalam jarak dekat pasta giginya lalu membuka dan mengeluarkan isi pasta gigi tersebut ke pasta gigi. Lalu subjek mulai menyikat gigi bagian depan dengan mengobrol. Subjek mengobrol tapi

tidak jelas apa yang dikatakan saat menyikat gigi. Subjek menghentikan menyikat giginya sambil menelan ludah.

Pada sesi baseline 2, Subjek ambil gayung lalu membuka kran air dan mengisi air dalam gayung. Subjek memasukan sikatnya ke dalam gayung. Subjek lalu mengambil pasta gigi dan lalu membuka pasta gigi dan mengoleskan pasta gigi pada sikat. Subjek lalu memasukkan sikat gigi kemulutnya lalu melakukan gerakan menyikat gigi. Subjek menyikat gigi bagian depan. Selanjutnya subjek menghentikan menyikat giginya lalu menelan ludah dan buih dari menyikat gigi.

Sesi baseline 3, subjek membuka keran. Lalu subjek menaruh gayung dikeran sambil digoyang-goyangkan. Lalu subjek mengambil pasta gigi lalu membukanya dan mengoleskan pasta giginya. Subjek lalu memasukkan sikat dimulutnya sambil menggerak-gerakkan sikat dimulutnya. Tiba-tiba ada yang mematikan lampu. Meskipun lampunya mati subjek masih memegang sikatnya sambil menggerakkan menyikat gigi depan. Lalu subjek mengambil gayung lalu menyiram airnya ke lantai. Lalu subjek menelan sisa pasta giginya kemudian subjek mengelap mulutnya menggunakan tangannya.

Setelah baseline selanjutnya subjek diberikan intervensi dengan memberikan bantuan yang diperlukan pada setiap tahap yang belum dapat dilaksanakan. Saat sesi tritmen 1, subjek diperkenalkan tentang peralatan menyikat gigi. Subjek pada awalnya mengajak bercanda terapis, saat terapis akan menunjukkan tentang peralatan menyikat gigi, tiba-tiba subjek merebutnya tapi tak berhasil. Lalu terapis menunjukkan dan memberitahukan tentang peralatan menyikat gigi. Subjek lalu mengambil air di keran dengan gayung lalu menaruh gayung di bibir bak mandi. Subjek lalu membuka pasta gigi lalu mengoleskan di sikat gigi lalu menutup pasta gigi. Terapis memberikan senyuman. Lalu subjek mengambil gelas tempat peralatan menyikat gigi di bibir bak mandi. Lalu subjek memasukkan sikat gigi kedalam mulutnya lalu menggerakkan sikat gigi dimulutnya. Lalu subjek menyikat giginya dan terapis menunjukkan gerakan menyikat gigi dari permukaan luar gigi, lalu bagian depan gigi, dan bagian dalam gigi. Subjek lalu diarahkan untuk mengambil gayung yang

sudah diisi air lalu membersihkan mulutnya dengan berkumur. Lalu subjek mengelap dengan handuknya.

Pada sesi tritmen 2, subjek mengambil sikat gigi dan pasta gigi lalu ditaruh lagi. Terapis memberikan senyuman pertanda isyarat bagus. Lalu subjek mengambil air dengan gayung lalu menaruh gayungnya. Lalu subjek mengambil pasta gigi dan sikat gigi. Terapis memberikan senyuman isyarat bagus. Subjek lalu membuka pasta gigi lalu terapis tersenyum mengisyaratkan pintar dan subjek mengoleskan pasta giginya ke sikat gigi lalu terapis tersenyum isyarat pintar lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Subjek lalu mencelupkan sikat gigi sampai basah ke gayung lalu memasukkan sikat gigi ke mulutnya. Subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis memberikan senyuman dengan isyarat jempol yang berarti pintar, lalu subjek menyikat bagian depan gigi lalu terapis memberikan senyuman isyarat bagus dan subjek menyikat bagian dalam gigi lalu terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Lalu subjek mengambil gayung dan berkumur membersihkan mulutnya.

Sesi tritmen 3, subjek mengambil air di gayung sampai penuh lalu mematikan kerannya. Subjek lalu mengambil sikat gigi dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar dan subjek mencelupkan sikat hingga basah ke dalam gayung lalu terapis tersenyum isyarat pintar. Lalu subjek mengambil pasta gigi lalu membuka dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar, selanjutnya subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum dengan mengangguk isyarat pintar lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis tersenyum kepada subjek tanda pintar. Lalu subjek menyikat bagian permukaan luar gigi dan terapis tersenyum kepada subjek pertanda pintar, lalu subjek menyikat gigi depan dan terapis tersenyum pada subjek isyarat pintar, kemudian subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Lalu subjek mengambil gayung yang sudah diisi air lalu subjek berkumur dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Lalu subjek menyiram sikat giginya dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Lalu subjek mengelap mulutnya dengan handuk.

Saat sesi tritmen 4, Subjek buka keran lalu isi gayung dengan air lalu akan menyiram terapis. Tapi tidak disiramkan lalu menaruh gayung di bibir bak mandi. Lalu subjek ambil sikat gigi dan terapis tersenyum isyarat pintar lalu subjek basahi sikat mencelup di gayung dan terapis tersenyum pada subjek isyarat pintar. Lalu subjek ambil pasta gigi lalu membukanya dan terapis tersenyum isyarat pintar, lalu subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum isyarat pintar, lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis tersenyum pada subjek isyarat pintar. Subjek menyikat permukaan giginya dan terapis tersenyum dan memberikan ibu jari tangan isyarat pintar, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum memberikan isyarat pintar lalu subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis memberikan senyuman pada subjek isyarat pintar. Subjek lalu ambil gayung yang berisi air lalu subjek berkumur membuang sisa menyikat gigi dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Subjek membilas sikatnya dengan menyiram sikatnya dan terapis tersenyum isyarat pintar. Lalu subjek membasuh mulutnya lalu mengelap dengan handuk. Kemudian subjek menyiram lantai.

Sesi tritmen 5, Subjek mengambil gayung lalu mengisi air. Lalu subjek mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum isyarat pintar lalu subjek membasahi sikat gigi dengan mencelup air di gayung dan terapis tersenyum pada subjek mengisyaratkan bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu subjek membuka pasta gigi dan terapis tersenyum pada subjek tanda pintar, lalu subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum isyarat pintar kemudian subjek menutup pasta gigi lalu terapis tersenyum isyarat pintar. Subjek lalu memasukkan sikat ke mulutnya dan menyikat permukaan gigi dan terapis tersenyum tanda pintar, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang berarti pintar lalu subjek melanjutkan menyikat bagian dalam gigi dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Lalu subjek meludah kemudian mengambil gayung yang sudah diisi air lalu berkumur dan terapis tersenyum pada subjek isyarat pintar. Kemudian subjek membilas sikat giginya lalu mengelap mulutnya menggunakan handuk dan terapis tersenyum mengisyaratkan pintar. Lalu subjek menyiram lantai dan selanjutnya menaruh peralatan menyikat gigi.

Sesi tritmen 6, Subjek mengambil air digayung. Kemudian subjek mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek isyarat pintar lalu subjek membasahi sikat dicelupkan di gayung dan terapis tersenyum pada subjek isyarat pintar. Subjek mengambil pasta gigi, kemudian membuka tutup pasta gigi dan terapis tersenyum pada subjek lalu subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis memberikan senyuman pada subjek sebagai tanda pintar lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis tersenyum pada subjek isyarat pintar. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi dan terapis tersenyum pada subjek tanda pintar, lalu subjek melanjutkan menyikat bagian depan gigi dan terapis memberikan senyuman tanda pintar lalu subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang berarti pintar. Lalu subjek meludah. Subjek lalu mengambil gayung berisi air lalu berkumur dan terapis tersenyum pada subjek yang berarti pintar. Lalu subjek membilas sikat giginya dan terapis tersenyum yang bermakna pintar. Lalu subjek mengelap mulutnya dan terapis tersenyum tanda pintar. Lalu subjek menyiram lantai. Lalu menaruh peralatan menyikat gigi.

Sesi tritmen 7, Subjek hari ini ditemani subjek 3 (BL). Subjek mengambil air, lalu BL mengambil air. Subjek lalu mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek tanda pintar, lalu subjek membasahi sikat gigi tersebut dan terapis tersenyum tanda pintar. Subjek lalu mengambil pasta gigi, lalu membukanya dan terapis tersenyum sebagai isyarat pintar kemudian subjek mengolesi pasta ke sikat gigi dan terapis tersenyum isyarat pintar lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis tersenyum sebagai tanda pintar. Subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis tersenyum sebagai isyarat pintar, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum pada subjek pertanda bagus dan subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis tersenyum sebagai tanda pintar. Subjek menggerak-gerakkan badannya sambil mengajak berguarau BL. Subjek lalu mengambil air dengan gayung lalu berkumur dan terapis tersenyum pada subjek sebagai tanda bagus. Lalu subjek membilas sikat giginya dan menyiram lantai dan terapis tersenyum pada subjek sebagai tanda pintar. Karena letak handuk dekat dengan BL, akhirnya BL mengambil handuk subjek. Subjek lalu mengelap mukanya lalu menyimpan peralatan menyikat giginya dan terapis mengajak tos dan mengatakan pintar pada subjek.

Saat sesi tritmen 8, subjek mengambil air digayung. Lalu subjek mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek sebagai tanda bagus lalu subjek membasahi sikat giginya dan terapis tersenyum dengan makna bagus pada subjek. Subjek lalu mengambil pasta gigi kemudian membuka pasta gigi dan terapis tersenyum pada subjek sebagai isyarat bagus lalu subjek mengoleskan pasta ke sikat gigi dan terapisenyum pada subjek tanda pintar lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis tersenyum yang berarti pintar. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi dan terapis tersenyum yang berarti bagus pada subjek, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum yang artinya bagus lalu subjek melanjutkan menyikat bagian dalam gigi sambil melihat-lihat ke cermin dan terapis memberikan senyuman isyarat pintar. Subjek lalu ambil gayung diisi air lalu bilas sikat lalu berkumur dan terapis tersenyum yang berarti pintar. Menutup sikat giginya lalu menyiram lantai. Subjek lalu mencari handuk lalu mengelap mulutnya. Subjek lalu menyimpan peralatan menyikat gigi dan menyimpannya kemudian terapis mengatakan bagus pada subjek.

Sesi tritmen 9, subjek tidak mau tritmen sendirian. Subjek ditemani lagi dengan subjek 3 (BL). BL juga ikut tritmen. Subjek ambil air di gayung. Lalu subjek mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum tanda bagus lalu subjek membasahi sikatnya dan terapis senyum isyarat bagus. Subjek mengambil pasta gigi, kemudian membukanya dan terapis senyum yang berarti pintar lalu subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya bagus lalu subjek menutup pasta gigi tersebut dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya bagus. Lalu subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis tersenyum yang bermakna pintar, lalu subjek melanjutkan menyikat bagian depan gigi dan terapis senyum pada subjek yang bermakna bagus dan dilanjutkan oleh subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis tersenyum yang berarti bagus. Subjek melihat-lihat BL lalu mengambil air di jarinya lalu menciprati BL. BL berteriak, tapi BL dan subjek tetap melanjutkan menyikat giginya. Subjek lalu ambil gayung didisi air lalu berkumur lalu menyiram sikat giginya. Lalu subjek mengelap muka lalu menyiram lantai. Lalu subjek dan BL tos dengan terapis dan terapis mengatakan pintar pada subjek. Subjek dan BI menyimpan peralatan menyikat giginya.

Setelah tritmen dilanjutkan sesi paska tritmen atau baseline II, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku menyikat gigi setelah diberikan tritmen. Saat paska tritmen/ baseline II sesi 1, Subjek mengambil air digayung. Subjek mengambil sikat gigi lalu dibasahi sikat giginya. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi, mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi lalu menutup pasta gigi. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi lalu menyikat bagian depan gigi lalu menyikat bagian dalam gigi sambil memegang gelas tempat menaruh peralatan menyikat gigi. Lalu gelasnya terjatuh kemudian diambil dan dibilas. Subjek mengambil gayung diisi air lalu berkumur dan membilas sikat gigi. Lalu menyiram lantai lalu mengelap mulutnya. Kemudian subjek menyimpan peralatan menyikat gigi.

Paska tritmen/ baseline II sesi 2, Subjek saat ini treatment bersama dengan subjek 3 (BL). BL juga ikut treatment. Subjek akan mengambil air di gayung tidak jadi. Lalu subjek ambil sikat lalu BL ambil air digayung untuk dirinya dan untuk subjek. Lalu subjek mengambil sikat gigi lalu membasahi sikat giginya. Subjek lalu mengambil pasta gigi, kemudian membuka pasta gigi lalu mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi lalu menutup pasta gigi tersebut. Lalu subjek menyikat permukaan luar gigi, lalu subjek menyikat bagian depan gigi lalu menyikat bagian dalam gigi. Subjek menyikat gigi sambil menggerak-gerakkan lengannya. Lalu subjek meludahkan sisa busa menyikat gigi. Lalu subjek ambil gayung yang berisi air lalu berkumur. Subjek mengambil air di gayung lalu membasahi rambutnya lalu mengusap bekas menyikat gigi, lalu menyiram lantai kemudian bercermin. Lalu subjek mengelap wajahnya lalu menyimpan peralatan menyikat gigi.

Paska tritmen/ baseline II sesi 3, Subjek mengambil air digayung. Subjek lalu mengambil sikat gigi dan dibasahi sikat giginya. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi lalu mengoleskan pasta giginya ke sikat giginya lalu menutup pasta gigi. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi, lalu menyikat bagian depan gigi lalu menyikat bagian dalam gigi. BL menunjuk-nunjuk sikatnya, subjek melihat BL lalu menggerak-gerakkan gagang sikatnya. BL juga menggerak-gerakkan gagang sikatnya keatas ke bawah. Subjek lalu ambil gayung diisi air lalu subjek berkumur. Lalu membilas sikat giginya. Subjek menyiram lantai lalu mengelap mulutnya. Subjek lalu menaruh peralatan menyikat gigi.

Setelah jeda waktu 2 minggu dilanjutkan follow up. Pada sesi follow up 1, subjek ambil air digayung sambil dilihat-lihat. Subjek lalu ambil sikat gigi lalu basahi sikat gigi. Subjek lalu ambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi terus mengoleskan pasta giginya di sikat gigi lalu menutup pasta gigi. Subjek menyikat permukaan luar gigi, lalu menyikat bagian depan gigi lalu menyikat bagian dalam gigi. Subjek lalu mengambil air digayung lalu berkumur dan membilas sikat giginya. Lalu subjek mengusap muka dengan air lalu mengambil handuk. Saat akan mengambil gayung untuk menyiram sikat giginya jatuh. Lalu mengambil sikatnya dan menyiram sikat dan lantai lalu mengumpulkan peralatan menyikat giginya.

Sesi follow up 2, Subjek mengambil air dengan gayung lalu ditaruh. Subjek mengambil sikat gigi lalu dibasahi sikat giginya. Subjek lalu mengambil pasta gigi, lalu membukanya kemudian dioleskan ke sikat gigi lalu menutup pasta giginya. Subjek lalu menyikat bagian permukaan luar gigi lalu menyikat bagian depan gigi kemudian menyikat bagian dalam gigi. Subjek lalu mengambil gayung berisi air lalu berkumur. Lalu membilas sikat gigi dan menyiram lantai. Subjek mengelap mukanya lalu menaruh peralatan menyikat gigi.

Pada sesi follow up 3, subjek minta ditemani subjek yang lain, subjek hari ini ingin ditemani dengan subjek 3 (BL). BL tidak melakukan kegiatan menyikat gigi. Subjek mengambil air dan gayung. Subjek lalu mengambil sikat gigi lalu membasahinya. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu membukanya kemudian mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi sambil menjerit-jerit dengan BL lalu subjek menutup pasta gigi tersebut. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi, lalu menyikat bagian depan gigi lalu menyikat bagian dalam gigi. Subjek menyikat giginya sambil bersandar di dinding kamar mandi lalu melihat kaca. Subjek menjerit mengambil gayung yang berisi air. Lalu subjek berkumur dan membilas sikat gigi. Subjek mengobrol lalu mengelap mulut. Menyiram lantai lalu menyimpan peralatan menyikat gigi. Saat ditemani subjek yang lain, subjek tetap melaksanakan tugasnya sendiri tetapi situasinya jadi ramai.

b. Subjek kedua atau subjek AY

Pada sesi baseline subjek diminta melakukan menyikat gigi sendiri tanpa ada bantuan atau perlakuan apapun. Saat sesi baseline 1, subjek mengambil

sikat gigi. Lalu subjek memegang sikat gigi. Lalu subjek mengambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi tersebut. Subjek lalu mengolesi pasta gigi ke sikat gigi. Lalu subjek membuka keran dan memasukkan sikat gigi ke dalam mulut. Subjek lalu menggerakkan sikat. Lalu mencuci sikat di keran lalu mengelap muka dengan air

Sesi baseline 2, subjek mengambil sikat gigi lalu membuka keran lalu mencuci sikatnya dibawah keran. Subjek lalu memasukkan sikat gigi ke mulut. Subjek lalu menggerakkan menggrak-gerakkan sikat gigi di dalam mulut. Sambil menggerak-gerakkan sikat gigi dimulut, subjek bergerak maju mundur sambil memegang kepalanya mengelus-ngelus kepalanya. Subjek lalumeludah. Subjeklalu mencucisikat dibawah keran.

Saat sesi baseline 3, subjek mengambil pasta gigi lalu subjek membuka pasta gigi. Subjek lalu mengambil sikat dan mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi tersebut. Subjek menutup pasta gigi lalu mencuci pasta gigi tersebut dibawah keran dan meletakkan pasta gigi. Lalu subjek memasukkan sikat sikat gigi ke dalam mulut. Subjek menggerak-gerakkan sikat gigi di dalam mulutnya. Sambil menggerakkan sikatnya maju-mundur subjek merapatkan badannya ke dinding kamar mandi. Selanjutnya subjek meludah lalu membilas sikat dibawah keran lalu mengelap mulutnya.

Setelah sesi baseline dilaksanakan maka dilanjutkan intervensi yaitu memberikan tritmen kepada subjek. Saat sesi tritmen 1, subjek dengan terapis yang ditunjuk belum mau mengikuti terapi dengan terapis. Padahal saat ditawarkan subjek mau tapi setelah di dalam kamar mandi subjek tidak mau. Akhirnya peneliti menggantikan terapis melakukan treatment. Lalu peneliti menunjukkan peralatan yang diperlukan dalam menyikat gigi. Lalu subjek mengambil sikat gigi lalu membasahi sikat dengan mencelup sikat. Lalu subjek mengambil pasta gigi dan mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek dan mengatakan bagus. Lalu subjek menutup pasta gigi tersebut dan terapis mengatakan bagus. Lalu subjek menyikat gigi bagian depan dan terapis tersenyum yang berarti bagus selanjutnya subjek membasuh mulutnya lalu mengelap mulutnya..

Sesi tritmen 2, Subjek masih belum mau dengan terapis dan selanjutnya peneliti menggantikan terapis. Subjek membuka keran lalu menyenggol gayungnya dan terjatuh. Peneliti mengambil gayung yang terjatuh. Subjek lalu menguap. Subjek lalu mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum sambil mengatakan bagus. Lalu subjek menaruh sikat gigi dan mengambil pasta gigi, kemudian membuka pasta gigi tersebut dan terapis tersenyum pada subjek yang berarti bagus dan selanjutnya subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis memberikan senyuman seraya mengangguk yang berarti bagus. Lalu subjek membasahi sikat di keran lalu memasukkan sikat gigi kedalam mulutnya. Subjek menyikat permukaan luar gigi, gigi depan dan menyikat bagian dalam gigi. Subjek mengambil gayung yang sudah diisi air lalu berkumur dan meludahkan. Lalu subjek menyiram sikat giginya.

Sesi tritmen 3, subjek mengambil sikat gigi lalu mencelup sikat di air dan terapis tersenyum yang berarti bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi dan terapis tersenyum yang berarti pintar, lalu selanjutnya subjek mengoleskan pasta gigi tersebut sikat dan terapis tersenyum pada subjek yang bermakna bagus lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis memberikan senyuman pada subjek yang bermakna bagus. Subjek memasukkan sikat gigi ke dalam mulutnya lalu menggerakkan sikat sikat giginya. Subjek menyikat permukaan gigi dan terapis memberikan senyuman yang artinya bagus lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang berisyarat pintar dan subjek melanjutkan menyikat bagian dalam gigi lalu terapis senyum pada subjek yang artinya bagus. Lalu subjek mengambil air lalu membasahi mukanya dengan air.

Sesi tritmen 4, subjek hari ini tidak mau ditreatment oleh terapis. Subjek ditreatment oleh peneliti. Subjek mengambil gayung diisi dengan air. Subjek mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang maknanya pintar lalu sikat dibasuh dengan air dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya pintar. Lalu subjek mengambil pasta gigi lalu membuka tutupnya dan terapis tersenyum seraya menganggukkan kepala yang bermakna bagus kemudian subjek mengoleskan pasta pada sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang bermakna bagus lalu subjek menutup menutup kembali pasta gigi tersebut dan terapis senyum pada subjek yang maknanya pintar. Subjek mulai menyikat

giginya, subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis tersenyum yang berarti bagus lalu menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang maknanya pintar dan dilanjutkan menyikat bagian dalam gigi yang artinya pintar. Subjek lalu mengambil gayung diisi air lalu berkumur lalu menyiram lantai kemudian mengelap mulutnya.

Sesi tritmen 5, subjek hari ini mau dtreatment oleh therapis tapi minta ditemani oleh subjek 1 (SR). SR juga melakukan kegiatan menyikat gigi. Subjek mengambil air di gayung. Subjek mengambil sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya bagus lalu sikat dibasahi subjek dan terapis senyum pada subjek yang artinya bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi kemudian membuka pasta gigi dan terapis senyum yang bermakna pintar lalu subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat dan terapis senyum pada subjek yang maksudnya adalah pintar lalu subjek menutup kembali pasta gigi tersebut dan terapis tersenyum pada subjek yang bermakna pintar. Saat akan meletakkan pasta gigi tiba-tiba pasta gigi tercebur ke dalam bak mandi. Therapis membantu mengambilkan pasta gigi yang tercebur. Subjek melihat memperhatikan terapis. Lalu subjek melanjutkan menyikat giginya yaitu menyikat permukaan luar gigi, lalu bagian depan gigi dan dilanjutkan menyikat bagian dalam gigi. Subjek lalu meludah. Subjek mengambil gayung berisi air lalu berkumur, kemudian membilas sikat giginya. Kemudian subjek menyiram lantai dan mengelap mulutnya. Lalu subjek menaruh peralatan menyikat giginya.

Sesi tritmen 6, subjek hari ini mau ditritmen oleh terapis tapi minta ditemani subjek 3 (BL). Subjek mengambil gayung dan diisi air. Subjek mengambil sikat gigi dan terapis senyum yang berarti pintar lalu sikat dibasahi dan terapis tersenyum pada subjek yang maknanya pintar. Subjek lalu mengambil pasta gigi, tapi pasta giginya terjatuh. Lalu pasta gigi tersebut diambil dan dibilas dengan air. Subjek lalu membuka tutup pasta gigi dan terapis senyum pada subjek yang bermakna pintar lalu subjek mengoleskan pasta gigi tersebut ke sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya pintar lalu subjek menutup pasta gigi tersebut dan terapis senyum pada subjek yang artinya bagus. Subjek tertawa melihat BL yang juga ikut treatment menyikat gigi. Gayung subjek terjatuh lalu diambilkan oleh terapis. Subjek lalu melanjutkan menyikat permukaan luar gigi, lalu menyikat bagian depan gigi lalu menyikat bagian dalam

gigi. Subjek lalu mengambil gayung diisi air, subjek lalu berkumur, lalu membilas sikat gigi dan menyiram lantai. Subjek lalu mengelap mulut dan menaruh peralatan menyikat gigi.

Sesi tritmen 7, subjek mengambil air dibawah keran. Subjek lalu mengambil sikat gigi dan terapis senyum pada subjek yang maknanya bagus lalu membasahi sikat giginya dan terapis senyum pada subjek dengan maksud mengatakan bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi, lalu membuka pasta gigi dan terapis senyum pada subjek yang maknanya bagus lalu subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum yang bermaksud bagus lalu menutup pasta gigi dan terapis tersenyum yang artinya pintar. Subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis senyum pada subjek yang maksudny mengatakan pintar lalu menyikat bagian depan gigi dan terapis senyum yang artinya pintar, tetapi gelas tempat peralatan menyikat gigi jatuh. Kemudian diambil gelas tersebut dan selanjutnya subjek menyikat bagian dalam gigi. Lalu subjek mengambil gayung berisi air kemudian berkumur. Subjek lalu membilas sikat gigi. Menyiram lantai. Subjek lalu mengambil handuk lalu mengelap mulutnya dan menaruh peralatan menyikat gigi.

Sesi tritmen 8, Tritmen hari ini subjek ingin ditemani oleh subjek 1 (SR) dan subjek 3 (BL). Subjek mengambil gayung berisi air tetapi menyenggol peralatan menyikat gigi sehingga terjatuh. Lalu peralatan menyikat gigi dibilas terlebih dahulu. Subjek lalu mengambil gayung diisi air. Subjek lalu mengambil sikat gigi dan subjek senyum pada subjek yang maknanya bagus dan sikat dibasahi lalu terapis senyum pada subjek bermaksud mengatakan bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu membuka dan terapis senyum pada subjek mengatakan bagus, kemudian mengoleskan di sikat gigi dan terapis senyum yang artinya pintar lalu subjek menutup pasta gigi tersebut dan terapis tersenyum yang maknanyua pintar. Subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis tersenyum yang artinya pintar lalu menyikat bagian depan gigi bergantian menggunakan tangan kiri dan terapis memberikan senyuman pada subjek yang maksudnya pintar. Lalu subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis senyum yang maknanya bagus. Lalu gayung subjek terjatuh dan subjek mengambil air lagi dengan gayung. Subjek lalu berkumur dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya bagus kemudian subjek membilas sikatnya dan terapis senyum

yang maknanya pintar. Subjek mengelap mulutnya lalu menyiram lantai dan kemudian menaruh peralatan menyikat gigi dan terapis senyum pada subjek mengatakan pintar. Meskipun ditemani BL, subjek tetap melaksanakan treatment sendiri.

Sesi tritmen 9, subjek mengambil sikat dan terapis senyum pada subjek yang maknanya pintar lalu subjek membasahi sikat dan terapis senyum pada subjek yang artinya bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi kemudian membuka tutupnya dan terapis tersenyum yang maknanya bagus lalu subjek mengolesi ke sikat gigi dan terapis senyum sambil mengatakan bagus lalu subjek menutup pasta gigi tersebut dan terapis senyum mengatakan pintar. Subjek lalu berkumur dan basahi sikat dan terapis senyum pada subjek yang maknanya bagus. Subjek lalu menyikat gigi bagian permukaan luar gigi dan terapis senyum pada subjek yang artinya pintar lalu dilanjutkan menyikat bagian depan gigi dan terapis senyum yang artinya pintar dan menyikat bagian dalam gigi dan terapis senyum sambil mengatakan bagus. Lalu subjek meludah. Subjek kemudian mengambil gayung berisi air lalu berkumur dan terapis senyum yang artinya pintar, kemudian subjek membilas sikat gigi dan terapis senyum yang artinya pintar. Subjek kemudian mengelap mulutnya. Lalu menyiram lantai dan selanjutnya menaruh peralatan menyikat gigi dan terapis mengatakan bagus.

Setelah tritmen dilanjutkan paska tritmen/ baseline II, dimana pada sesi ini akan dilihat perkembangan perilaku sikat gigi subjek setelah diberikan treatment. Saat paska tritmen/ baseline II sesi 1, subjek membuka keran. Subjek mengisi gayung dengan air sambil menggoyang-goyangkan gayungnya. Subjek lalu ambil sikat gigi lalu basahi sikat gigi. Subjek lalu mengambil pasta gigi, lalu membuka pasta gigi kemudian mengolesi pasta gigi ke sikat gigi lalu menutup pasta gigi. Subjek menyikat permukaan gigi lalu bagian depan gigi dan menyikat bagian dalam gigi dengan sesekali menggunakan tangan kirinya. Subjek lalu ambil gayung lalu berkumur. Kemudian subjek membilas sikat giginya. Lalu mengelap mulutnya dan menaruh peralatan menyikat gigi.

Paska tritmen/ baseline II sesi 2, subjek membuka keran, mengisi gayungnya dengan air. Subjek mengambil sikat gigi, lalu subjek mengambil pasta gigi membuka pasta gigi lalu mengoleskan ke sikat gigi dan menutup pasta gigi. Subjek menaruh pasta gigi ke gelas tempat menaruh peralatan menyikat gigi.

Subjek mengisi gayung dengan air. Subjek lalu menyikat permukaan gigi, menyikat bagian depan gigi dan menyikat bagian dalam gigi. Subjek mengambil gayung yang berisi air lalu berkumur. Kemudian membilas sikat giginya. Subjek menggelap mulutnya lalu menaruh peralatan menyikat gigi.

Paska tritmen/ baseline II sesi 3, subjek membuka keran lalu mengisi gayung dengan air. Subjek menaruh gayung dibibir bak mandi. Subjek mengambil sikat gigi. Lalu subjek mengambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi, mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi kemudian menutup pasta gigi. Subjek kemudian menyikat permukaan luar gigi, lalu bagian depan gigi dan menyikat bagian dalam gigi dengan bantuan tangan kirinya. Subjek lalu meludah. Kemudian mengambil gayung berisi air lalu berkumur lalu membilas sikat gigi dan siram lantai. Kemudian subjek menggelap mulut dan mukanya, lalu menyimpan peralatan menyikat gigi.

Setelah jeda waktu 2 minggu dilanjutkan follow up, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku menyikat gigi subjek. Saat sesi follow up 1, subjek ditemani oleh subjek 3 (BL). BL juga menyikat gigi. Subjek mengambil air digayung bergantian dengan BL. Keduanya bersenggolan dan menyenggol tempat menaruh peralatan menyikat gigi mereka hingga terjatuh. Membilas terlebih dahulu peralatan menyikat gigi yang jatuh. Subjek lalu mengambil gayung dan mengisi dengan air. Lalu subjek mengambil sikat gigi, kemudian mengambil pasta gigi. Lalu subjek membuka pasta gigi kemudian mengoles pasta gigi ke sikat gigi kemudian menutup pasta gigi. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi, lalu menyikat bagian depan gigi lalu menyikat bagian dalam gigi. Subjek mengambil gayung berisi air lalu berkumur kemudian membilas sikat gigi dan menyiram lantai. Subjek menggelap mulut dan muka lalu menyimpan peralatan menyikat gigi.

Sesi follow up 2, subjek mengambil sikat gigi lalu subjek mengambil pasta gigi kemudian membuka pasta gigi lalu mengolesi pasta gigi ke sikat gigi, kemudian menutup pasta gigi. Subjek membuka keran lalu mengisi gayung dengan air. Subjek menyikat permukaan gigi sambil berpegangan handuk lalu menyikat bagian depan gigi dan menyikat bagian dalam gigi dengan bantuan tangan kiri. Subjek lalu meludah. Subjek mengambil gayung berisi air lalu

berkumur, kemudian membilas sikat gigi dan menyiram lantai. Subjek menutup keran lalu mengelap muka dan selanjutnya menyimpan peralatan menyikat gigi.

Sesi follow up 3, subjek hari ini melakukan kegiatan menyikat gigi ditemani oleh subjek 1 (SR) dan subjek 3 (BL). Ketiganya ingin ditemani oleh terapis untuk melihat mereka menyikat gigi. Ruang kamar mandi kurang luas untuk lima orang sehingga harus berbagi ruang. Subjek tidak sengaja menyenggol peralatan menyikat giginya sehingga membuat peralatan menyikat SR dan BL terjatuh. Akhirnya membilas seluruh peralatan menyikat gigi terlebih dahulu. Tiba-tiba ada yang mematikan lampu, sehingga ruang kamar mandi kurang begitu terang. Subjek mengambil sikat gigi. Lalu subjek mengambil pasta gigi kemudian membuka tutupnya lalu mengolesi ke sikat gigi dan menutup pasta gigi. Tapi ternyata tutupnya jatuh dan belum ketemu Subjek berdiam sambil melihat SR yang berada disebelah kanan subjek. Subjek lalu menyikat permukaan gigi lalu menyikat bagian depan gigi dan menyikat bagian dalam gigi. Subjek lalu meludah. Subjek lalu mengambil gayung berisi air dan berkumur, lalu membilas sikat giginya dan siram lantai. Subjek berkumur lagi sambil melihat SR yang melipat handuknya. Kemudian tutup pasta gigi subjek ketemu, setelah dibilas subjek menutup pasta giginya. Subjek lalu mengambil handuk dan mengelap mukanya. Selanjutnya subjek mengumpulkan peralatan menyikat giginya.

c. Subjek ketiga atau subjek BL

Saat baseline subjek melaksanakan tugasnya setelah diberikan perintah untuk menyikat gigi. Subjek melakukan dengan tenang dan lama saat menggosok permukaan giginya sehingga tidak tuntas dalam menyikat gigi dan banyak urutan yang tidak dilakukan.

Sesi baseline subjek diminta melakukan menyikat gigi sendiri tanpa ada bantuan atau perlakuan apapun. Saat sesi baseline 1, subjek mengambil pasta gigi. Lalu subjek membuka pasta gigi. Saat subjek membuka pasta gigi tiba-tiba ada yang mematikan lampu dari luar. Subjek kaget tapi tetap membuka pasta gigi lalu mengoleskan pasta gigi pada sikat. Lalu subjek menutup pasta giginya dan selanjutnya memasukkan sikat gigi ke dalam mulutnya. Subjek lalu

menggerakkan sikat gigi di dalam mulutnya. Lalu subjek menggerakkan sikatnya ke kanan dan ke kiri. Lalu subjek berhenti menyikat giginya.

Sesi baseline 2, Subjek menaruh gayung dibawah keran. Lalu menaruh gayung dibibir bak mandi. Subjek lalu membuka pasta gigi dan mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi. Subjek lalu berkumur. Subjek lalu memasukkan sikat ke dalam mulutnya sambil menggerrak-gerakkan sikat di dalam mulutnya. Lalu subjek meludah. Selanjutnya subjek memasukkan sikatnya lagi dan menggerak-gerakkan sikatnya lalu subjek meludah.

Sesi baseline 3, subjek menaruh gayung dibawah keran lalu mmenaruh gayung di bibir bak mandi. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu mmembuka pasta gigi dan mengoleskan pasta gigi tersebut ke sikat gigi. Subjek memasukkan sikat ke mulut sambil digerak-gerakkan maju mundur ke kanan ke kiri lalu subjek meludah. Lalu memasukkan sikat lagi ke dalam mulut meludah lagi. Lalu subjek mengelap mulutnya dengan air.

Setelah baseline dilanjutkan intervensi yaitu memberikan tritmen kepada subjek. Pada sesi tritmen 1, subjek diperkenalkan peralatan yang dibutuhkan untuk menyikat gigi oleh terapis dan subjek memperhatikan yang disampaikan. Lalu subjek mengambil sikat gigi lalu mengambil pasta gigi lalu terapis senyum pada subjek isyarat bagus. Lalu subjek mengambil air dibawah keran. Tiba-tiba ada yang mematikan lampu. Subjek lalu membasahi sikatnya dan terapis tersenyum sebagai tanda bagus lalu subjek membuka pasta gigi dan terapis senyum pada subjek isyarat bagus kemudian subjek mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum dengan mengatakan bagus. Subjek lalu memasukkan sikat gigi ke dalam mulutnya. Subjek menyikat permukaan gigi dan terapis senyum menandakan bagus. Terapis memberikan arahan gerakan menyikat gigi permukaan gigi dan gigi bagian depan. Lalu subjek menyiram sikat gigi. Selanjutnya subjek mengambil gayung dan berkumur.

Sesi tritmen 2, Subjek mengambil air di gayung dan sikat gigi lalu mencelup sikat. Subjek mengambil pasta gigi membukanya dan mengoleskan pada sikat gigi dan terapis tersenyum yang maknanya bagus lalu subjek, lalu subjek menutup pasta gigi dan terapis senyum dengan mengatakan bagus. Lalu subjek memasukkan sikat gigi ke dalam mulutnya. Subjek menggerak-gerakkan sikat gigi di dalam mulutnya. Subjek menyikat permukaan gigi dan terapis

tersenyum pertanda bagus, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis memberikan senyuman dan mengatakan bagus lalu kemudian subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya pintar.

Sesi tritmen 3, subjek mengambil gayung lalu mengisi gayung dengan air. Subjek lalu mengambil sikat gigi dan terapis memberikan senyum arti bagus dan subjek mencelup untuk membasahi sikat gigi dan terapis tersenyum arti bagus. Lalu subjek mengambil pasta gigi lalu membuka lalu terapis tersenyum dengan mengatakan bagus dan selanjutnya subjek mengolesi pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum yang berarti bagus lalu menutupnya dan terapis tersenyum tanda pintar. Subjek lalu memasukkan sikat gigi ke mulutnya. Subjek menyikat permukaan gigi dan terapis senyum pada subjek yang bermakna pintar, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis senyum yang maknanya pintar dan dilanjutkan menyikat bagian dalam gigi dan terapis senyum pada subjek yang artinya bagus. Subjek lalu mengambil gayung lalu berkumur. Subjek lalu menggelap mulutnya dan terapis tersenyum dan mengatakan bagus.

Sesi tritmen 4, subjek mengambil sikat gigi dan terapis senyum pada subjek yang artinya bagus lalu subjek membasahi sikat dan terapis senyum pada subjek makna bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang berarti pintar dan subjek mengolesi pasta gigi pada sikat gigi dan terapis senyum yang bermakna bagus, kemudian subjek menutup pasta gigi dan terapis senyum pada subjek yang berarti bagus. Subjek lalu berkumur kemudian subjek menyikat permukaan gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya bagus, lalu menyikat gigi bagian depan dan terapis senyum yang bermakna bagus dan dilanjutkan menyikat gigi bagian dalam sambil memegang handuk dan terapis senyum dengan mengatakan bagus. Lalu subjek meludah. Kemudian subjek mengambil gayung berisi air lalu subjek berkumur dan terapis memberikan senyuman dan berkata bagus dan selanjutnya menggelap mulutnya dengan air, lalu subjek menyiram lantai. Selanjutnya subjek menggelap mulutnya dan kemudian menyimpan peralatan menyikat gigi dan terapis tersenyum dengan mengatakan bagus.

Sesi tritmen 5, subjek mengambil sikat gigi lalu mengambil gayung diisi dengan air dan terapis senyum yang maknanya bagus lalu basahi sikat dan

terapis tersenyum yang berarti bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi membukanya dan terapis tersenyum pada subjek yang bermakna bagus kemudian subjek mengolekan pasta gigi tersebut dan terapis senyum pada subjek dan subjek menutup pasta gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang berarti pintar. Subjek berkumur, lalu subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis senyum pada subjek, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum pada subjek dan selanjutnya menyikat bagian dalam gigi sambil melihat terapis dan terapis senyum dengan mengatakan bagus. Subjek kemudian meludah. Subjek mengambil gayung berisi air lalu meludah berkumur. Subjek lalu mengulang dengan mengolesi pasta gigi lagi lalu menyikat gigi bagian depan dan bagian dalam kemudian meludah. Subjek kemudian mengambil gayung diisi air lalu berkumur. Selanjutnya subjek membilas sikat gigi dan menyiram lantai lalu menggelap mulutnya dan terapis tersenyum pada subjek dan mengatakan bagus.

Sesi tritmen 6, subjek mengisi gayung dengan air. Subjek mengambil sikat gigi dan pasta gigi dan terapis senyum pada subjek. Lalu subjek membasahi sikat gigi dan terapis tersenyum pada subjek. Kemudian subjek mengambil pasta gigi lalu membuka pasta gigi dan terapis senyum pada subjek yang artinya bagus lalu subjek mengolesi sikat gigi dengan pasta gigi dan terapis tersenyum dan selanjutnya menutup pasta gigi dan terapis senyum pada subjek yang artinya bagus. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi dan senyum yang bermakna bagus, lalu menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum pada subjek dan dilanjutkan subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis tersenyum dengan mengatakan bagus. Subjek lalu mengambil air digayung lalu meludah dan berkumur. Subjek lalu membilas sikat giginya lalu menggelap mulutnya dan terapis senyum pada subjek dan mengatakan bagus.

Sesi tritmen 7, subjek minta ditemani oleh subjek 1 (SR). Subjek mengisi gayung dengan air, lalu subjek mengambil gayung SR dan mengisi gayung SR dengan air. Subjek lalu mengambil sikat dan terapis senyum pada subjek dan selanjutnya subjek basahi sikat dan terapis tersenyum tanda bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi kemudian membuka pasta gigi dan terapis tersenyum yang bermakna bagus dan subjek mengolesi ke sikat gigi dan terapis tersenyum lalu menutup pasta giginya dan terapis senyum. Subjek berkumur lalu mengisi

gayung dengan air. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi dan terapis senyum tanda bagus, lalu menyikat bagian depan gigi dan terapis tersenyum pada subjek yang artinya bagus lalu menyikat bagian dalam gigi dan terapis senyum yang artinya bagus. Subjek melihat SR yang bercermin lalu melanjutkan menyikat giginya. Meskipun SR bergoyang-goyang sambil menyikat gigi, subjek tetap menyikat giginya. Subjek lalu meludah dan mengisi gayung dengan air lalu berkumur lalu membasuh mulutnya dan membilas sikat gigi. Subjek mengambil gayung SR yang terjatuh di bak mandi. Subjek mengelap mukanya lalu siram lantai dan menaruh peralatan menyikat gigi lalu terapis senyum pada subjek dan mengatakan bagus. Tiba-tiba ada mematikan lampu kamar mandi dari luar.

Sesi tritmen 8, subjek tos dengan terapis. Subjek mengisi air sambil melihat terapis. Subjek mengambil sikat dan pasta gigi dan terapis senyum pada subjek yang berarti bagus. Subjek lalu basahi sikat dan terapis senyum pada subjek. Subjek lalu mengambil pasta gigi, membuka tutup pasta gigi dan terapis tersenyum yang berarti bagus lalu subjek mengolesi pasta gigi ke sikat gigi dan terapis tersenyum yang artinya bagus dan subjek menutup pasta gigi dan terapis senyum pada subjek. Subjek menyikat permukaan luar gigi dan terapis senyum pada subjek, lalu subjek menyikat bagian depan gigi dan terapis senyum pada subjek dan selanjutnya subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis senyum pada subjek dan mengatakan bagus. Subjek mengambil air di gayung lalu membasuh mulutnya dan berkumur. Subjek lalu membilas sikat gigi lalu mengelap mulutnya dan mengumpulkan peralatan menyikat giginya dan terapis senyum pada subjek dan mengatakan bagus.

Sesi tritmen 9, subjek hari ini ditemani oleh subjek 1 (SR). Subjek mengisi air lalu subjek mengambil sikat gigi dan terapis senyum pada subjek. Subjek lalu membasahi sikat gigi dan terapis tersenyum yang artinya bagus. Subjek lalu mengambil pasta gigi, lalu membuka tutup pasta gigi dan terapis senyum pada subjek dan selanjutnya mengolesi ke sikat gigi dan terapis senyum pada subjek lalu menutup pasta giginya dan terapis senyum pada subjek. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi dan terapis senyum pada subjek, lalu menyikat bagian depan gigi dan terapis senyum pada subjek lalu subjek menyikat bagian dalam gigi dan terapis senyum. Lalu subjek mengambil air dengan gayung dan

tertawa.lalu subjek berkumur dan membilas sikat gigi dan terapis senyum pada subjek. Subjek mengelap mulutnya lalu subjek menyiram lantai dan melakukan tos dengan terapis. Subjek lalu menaruh dan mengumpulkan peralatan menyikat gigi.

Setelah tritmen dilanjutkan paska tritmen/ baseline II, dimana pada sesi ini akan dilihat perkembangan perilaku sikat gigi subjek setelah diberikan treatment. Saat paska tritmen / baseline II sesi 1, subjek ditemani oleh subjek 1 (SR).Subjek mengisi air digayung. Subjek lalu mengambil sikat sambil tertawa karena melihat gelas tempat menaruh peralatan menyikat gigi SR terjatuh ke dalam bak mandi. Subjek membasahi sikat gigi. Subjek lalu mengambil pasta gigi, lalu membuka pasta gigi lalu mengolesi ke sikat gigi dan menutup pasta gigi. Subjek menyikat permukaan luar gigi lalu menyikat bagian depan gigi lalu berteriak-teriak lalu melanjutkan menyikat bagian dalam gigi. Subjek mengambil gayung diisi air lalu berkumur dan membilas sikat giginya. Subjek lalu mengelap mulut dan menaruh peralatan menyikat gigi.

Saat paska tritmen / baseline II sesi 2, subjek ditemani oleh subjek 2 (AY). Subjek mengisi air di gayung. Subjek lalu mengambil sikat gigi. Subjek lalu mengambil pasta gigi lalu membuka dan mengolesi ke sikat gigi kemudian menutupnya. Subjek berkumur lalu subjek menyikat permukaan luar gigi, lalu menyikat bagian depan gigi lalu bagian dalam gigi. Subjek meludah lalu mngambil gayung diisi air lalu berkumur. Subjek membasuh mukanya lalu membilas sikat gigi. Subjek mengelap mulutnya lalu menyimpan peralatan menyikat gigi.

Saat paska tritmen / baseline II sesi 3, subjek ditemani oleh subjek 1 (SR). Subjek mengisi air di keran. Subjek mengambil sikat gigi. Subjek mengambil pasta gigi kemudian membukanya lalu mengolesinya ke sikat gigi dan menutup kembali. Subjek menyikat permukaan luar gigi lalu menyikat bagian depan gigi sambil menunjuk sikat yang dipakai kearah SR. Subjek melanjutkan menyikat bagian dalam gigi. Subjek menaikkan gagang sikatnya dan digerakkan sambil melihat kearah SR. Subjek meludah lalu melanjutkan menyikat gigi bagian depan dan dalam. Subjek meludah lalu mengambil gayung diisi air.

Subjek membasuh mukanya lalu membilas sikat giginya lalu mengelap mukanya dan menyimpan peralatan menyikat gigi.

Kemudian 2 minggu setelah sesi paska tritmen atau baseline II dilanjutkan follow up, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku menyikat gigi subjek. Saat sesi follow up 1, subjek ditemani oleh subjek 1 (SR). Subjek mengisi air lalu mengambil sikat dan tertawa melihat gelas tempat menaruh peralatan sikat gigi SR jatuh ke dalam bak mandi sambil membasahi sikat. Subjek mengambil pasta gigi lalu membukanya dan mengolesinya kemudian menutup pasta gigi. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi dilanjutkan menyikat bagian depan gigi dan menyikat bagian dalam gigi. Subjek meludah lalu mengambil gayung diisi air lalu berkumur. Lalu mengambil tutup sikat yang masuk ke dalam gayung. Subjek membasuh mukanya lalu menyiram ke lantai lalu mengelap mukanya dan menyimpan peralatan menyikat gigi.

Sesi follow up 2, subjek mengambil air di gayung. Subjek mengambil sikat dan pasta gigi lalu membuka pasta gigi, lalu mengolesinya ke sikat dan menutup pasta gigi. Subjek lalu menyikat permukaan luar gigi, menyikat bagian depan gigi dan menyikat bagian dalam gigi. Subjek meludah lalu menyikat lagi bagian dalam gigi lalu meludah. Subjek mengisi air lalu membilas sikat gigi. Gelas untuk menaruh peralatan sikat gigi jatuh ke bak mandi lalu diambil subjek. Subjek lalu mengambil gayung diisi air lalu berkumur dan membilas mulutnya, Subjek menyiram lantai lalu mengelap mukanya dan menyimpan peralatan menyikat gigi.

Sesi follow up 3, subjek mengisi air dengan gayung. Subjek mengambil sikat dan pasta gigi. Subjek lalu membuka pasta gigi lalu mengolesinya dan menutup kembali. Subjek mengambil gayung dan berkumur. Subjek menyikat permukaan luar gigi, lalu menyikat bagian depan gigi sambil tangan kiri berpegangan di dinding dan berlanjut menyikat bagian dalam gigi. Ada yang menggedor pintu kamar mandi tapi tetap melanjutkan menyikat gigi. Lalu mengambil gayung diisi air lalu membilas sikat gigi. Lalu mengisi gayung berkumur lalu membasuh muka. Lalu subjek mengelap muka dan tangan lalu menyimpan peralatan menyikat gigi.